

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Survei pada umumnya adalah pemeriksaan atau penelitian secara komprehensif. Menurut Sugiyono, (2010, hlm.11). pengertian metode survey adalah “Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis”. Dalam penelitian ini, survei tersebut menggunakan alat tes observasi lapangan.

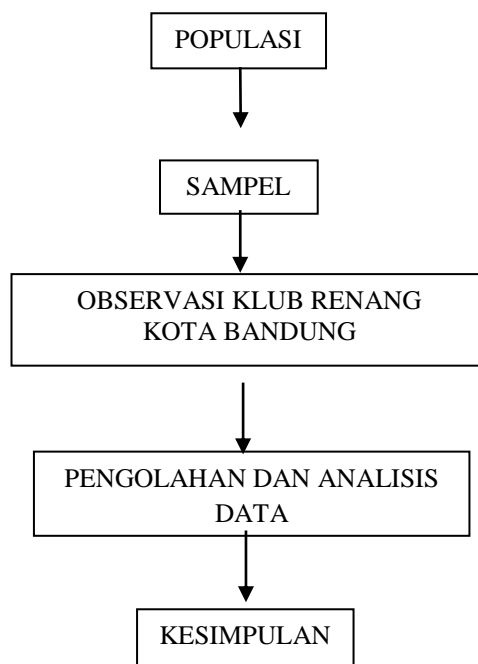
Penerapan model pembelajaran adalah sebuah sistem atau desain pembelajaran yang diterapkan saat kegiatan belajar renang berlangsung di setiap klub renang Kota Bandung ini. Fokus utama penelitian ini adalah model pembelajaran seperti apa yang diterapkan oleh pengelola klub renang di Bandung ini dan yang menjadi penting juga adalah pencapaian target yang sudah terlaksana sampai saat ini seperti apa di setiap klub renang di Bandung.

3.2. Teknik Pengumpulan Data.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti mengobservasi klub-klub renang kota Bandung. Selanjutnya setiap klub melaksanakan rangkaian kegiatan pembelajaran atau latihan seperti biasa dilakukan. Setelah data kasar dari setiap hasil observasi oleh masing-masing klub renang terkumpul langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan atau teknik analisis data.

Adapun langkah-langkah penelitiannya penulis deskripsikan dalam bentuk Gambar yang tertera pada halaman berikut:

Bagan 3.1
Langkah-langkah Penelitian



Dari alur bagan di atas, peneliti memiliki tahapan yang berurutan dan sistematis untuk dilakukan selama penelitian. Dilihat dari bagan di atas, terdapat tahapan observasi yang merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian ini. tahapan observasi tersebut digunakan untuk mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang dirumuskan. Selanjutnya masuk pada tahap bagaimana data atau informasi dikumpulkan, mekanisme kontrol dilakukan, dan upaya peningkatan penelitian. Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu deskriptif survei lapangan.

3.3 Populasi dan Sampel

Untuk memecahkan suatu masalah penelitian perlu adanya data atau informasi dari objek penelitian yang akan diteliti, dalam mendukung ketercapaiannya suatu tujuan penelitian yang penulis lakukan. Peran populasi dalam suatu penelitian sangat diperlukan untuk mendapatkan data dan informasi

yang akan diteliti berdasarkan permasalahan dalam penelitian. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan sekumpulan objek yang memiliki karakteristik tertentu. Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah klub renang di kota Bandung.

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Menurut Sugyono, (2011, hlm. 81). mengatakan juga sampel adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposif random sampling*. Dimana sampel yang digunakan sesuai dengan keperluan penelitian. Berkenaan dengan hal itu yang menjadi sampel klub renang dari penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Sampel Klub Renang

N o	Nama Klub / Tahun berdiri	Alamat Klub	Jumlah Anggota / prestasi	Deskriptif
1	AQUARIUS SWIMMING BANDUNG	Jl. Pajajaran Bandung www.aquariusswimmingschool.com	50-100 Peserta Peserta klub pemecah Rekornas 400 m dan 800 m gaya bebas putra	
2	ESC Elite Swimming Club (ESC).			
3	TIRTAMERTA	Jl Cikadut Bandung Graha melati	< 50 peserta Aktif dalam Perkumpulan Renang Indonesia (PRI)	

3.3. Instrumen Penelitian.

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian. Pada penelitian kualitatif, peneliti sendiri sebagai pengumpul data utama, karena penelitalah yang memahami secara mendalam tentang obyek yang diteliti. Peneliti harus mempersiapkan daftar pertanyaan dan alat perekam untuk memperoleh data dan dilanjutkan dengan teknik pengumpulan data, peneliti juga harus aktif dalam mempersiapkan pedoman penelitian yang akan dipakai. Semua itu harus dilakukan agar kendala yang ada dapat segera diatasi dan dapat segera

diatasi dan dapat memperoleh hasil yang memuaskan.beriku ini merupakan instrumen penelitian yang akan digukana oleh peneliti:

PETUNJUK :

- Sesuai dengan yang Saudara ketahui, berilah penilaian secara jujur, objektif, dan penuh tanggung jawab terhadap evaluasi model pembelajaran renang. Informasi yang Saudara berikan akan dipergunakan sebagai bahan masukan bagi penelitian dan tidak akan berpengaruh terhadap status Saudara sebagai pelatih renang. Penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dalam tabel berikut dengan kriteria rentang skor 1 sampai dengan 5:

1 = sangat tidak baik/sangat rendah/tidak pernah/tidak lengkap

2 = tidak baik/rendah/jarang/kurang lengkap

3 = biasa/cukup/kadang-kadang/cukup lengkap

4 = baik/tinggi/sering/lengkap

5 = sangat baik/sangat tinggi/selalu/sangat lengkap

I. HUBUNGAN MODEL PEMBELAJARAN PADA KOMPETENSI PEDAGOGIK

No	Butir-butir yang Dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kesiapan menerapkan model pembelajaran					
2.	Kelengkapan atribut model pembelajaran					
3.	Ketepatan waktu model pembelajaran dari awal sampai berakhir					
4.	Lama waktu model pembelajaran digunakan					
5.	Upaya model pembelajaran membangkitkan minat siswa					
6.	Kemampuan model pembelajaran menghidupkan suasana kelas					

7.	Sistematika pengorganisasian model pembelajaran					
8.	Kesesuaian model pembelajaran dengan materi yang diberikan dan kompetensi yang ditetapkan					
9.	Kejelasan model pembelajaran terhadap penyampaian tujuan pembelajaran, materi dan jawaban terhadap pertanyaan di kelas					
10.	Waktu khusus yang disediakan model pembelajaran untuk berdiskusi tentang materi kuliah					
11.	Kemampuan model pembelajaran mengarahkan diskusi sehingga mencapai sasaran					
12.	Pemanfaatan media dan teknologi dari model pembelajaran tersebut					
13.	Pemberian tugas terstruktur (paper, rangkuman, latihan soal/pemecahan masalah, dll) dari model pembelajaran					
14.	Pemberian umpan balik hasil penerapan model pembelajaran terhadap tugas (pengembalian tugas)					
15.	Keanekaragaman cara pengukuran model pembelajaran terhadap hasil belajar/evaluasi					
16.	Kesesuaian model pembelajaran dengan nilai yang diberikan dengan hasil belajar					
Jumlah Skor						

II. Essay berkaitan dengan penerapan model pembelajaran

1. Sarana – prasarana yang digunakan dalam model pembelajaran
 - a).
 - b).

Abdul Hady, 2019

PROFIL KLUB RENANG SE-BANDUNG DITINJAU DARI MODEL PEMBELAJARAN BAGI SISWA PEMULA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Kemudahan materi dan proses model pembelajaran
 - a).
 - b).
3. Metode evaluasi dan sistem penilaian/ Uji Kompetensi Dasar model pembelajaran
 - a).
 - b).
4. Pengaruh pengembangan soft skill siswa dari penerapan model pembelajaran
 - a).
 - b).

3.3.1 Teknik Pengumpulan data Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Dalam observasi melibatkan dua komponen yaitu si pelaku observasi yang lebih dikenal sebagai observer, dan objek yang diobservasi dikenal sebagai observe. Dalam konteks penelitian ini observasi dilakukan untuk mengamati model pembelajaran yang diterapkan dalam suatu klub renang kota Bandung.

3.3.2 Teknik Pengumpulan data Wawancara

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Teknik pengumpulan data dengan wawancara digunakan ketika seseorang ingin mendapatkan data-data atau keterangan lisan dari responden. Teknik wawancara dilakukan dengan membuat pedoman wawancara yang sesuai dengan permasalahan yang akan digunakan untuk tanya jawab dengan responden. Wawancara ini dipakai untuk melengkapi data yang sebelumnya telah diperoleh melalui proses observasi.

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Dengan menggunakan wawancara semi terstruktur diharapkan peneliti dapat memperoleh informasi yang sesuai dengan yang diharapkan dari informan maka dari itu, dalam wawancara semi terstruktur ini diperlukan adanya pedoman wawancara yang memuat sejumlah pertanyaan terkait, namun nantinya pertanyaan

juga bisa dikembangkan ketika berada di lapangan yang pada akhirnya akan menghasilkan temuan penelitian, dengan demikian akan diperoleh data yang lengkap untuk menganalisis permasalahan yang diteliti.

3.3.3 Teknik Pengumpulan data Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumentasi pada penelitian ini lebih pada pengumpulan dokumentasi pendukung data-data penelitian yang dibutuhkan. Pada penelitian kualitatif, dokumentasi berguna sebagai penggunaan teknik pengumpulan data dengan observasi maupun wawancara.

3.4 Validitas Data

Validitas data pada penelitian kualitatif adalah sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data. Pada penelitian kualitatif, pemeriksaan terhadap keabsahan data selain digunakan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan terhadap penelitian kualitatif yang tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.

Pada penelitian ini validitas yang digunakan adalah metode triangulasi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Sugiyono, 2005, hlm 83). Pada penelitian ini metode triangulasi yang digunakan peneliti adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya, membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda waktu dan alat dalam penelitian kualitatif dilakukan langkah-langkah:

- a. Membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dilakukan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan yang dikatakannya sepanjang waktu.

- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

3.5 Teknik analisis data

Teknik analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diimplementasikan. Analisis data menggunakan model interaktif sebagaimana diajukan oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari empat hal utama, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan beberapa kriteria diantaranya:

3.5.1. Pengumpulan data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian dituliskan dalam catatan lapangan yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan, dialami dan juga temuan tentang apa yang dijumpai selama penelitian dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

3.5.2. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses dimana peneliti melakukan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” dari catatan tertulis di lapangan. Proses reduksi data ini dimaksudkan untuk lebih mempertajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang bagian data yang tidak diperlukan serta mengorganisasikan data sehingga mudah untuk diperlukan penarikan kesimpulan yang kemudian dilanjutkan dengan proses verifikasi.

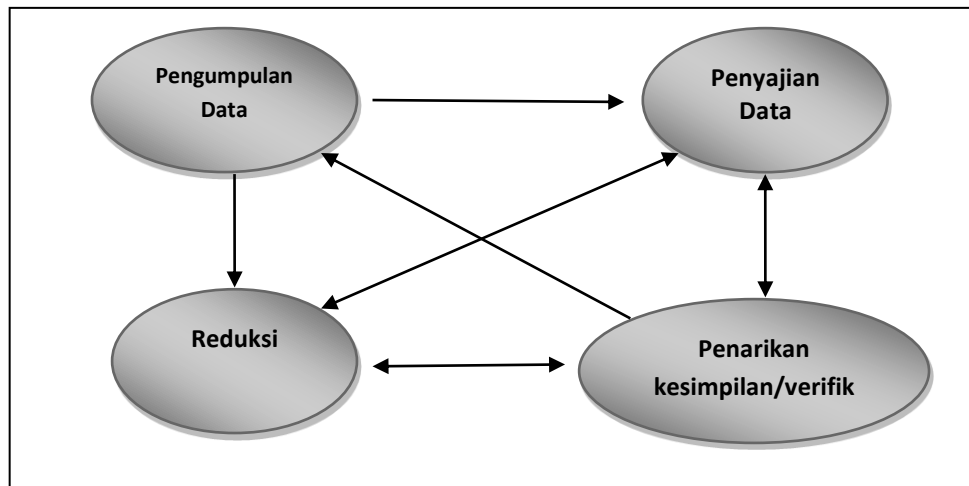
3.5.3. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan-kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data cenderung mengarah pada penyederhanaan data sehingga mudah dipahami.

3.5.4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menyangkut intepretasi peneliti, yaitu penggambaran makna dari data yang ditampilkan. Peneliti berupaya mencari makna dari data yang telah dihasilkan dalam penelitian, serta menganalisis data dan kemudian membuat kesimpulan, peneliti harus mencari pola, hubungan persamaan dan sebagainya antar detail untuk dipelajari kemudian disimpulkan. Dalam proses penyimpulan data merupakan proses yang membutuhkan suatu pertimbangan yang benar-benar dipertanggungjawabkan.

Tahap penarikan kesimpulan mempunyai maksud usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan, pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Kesimpulan yang ditarik segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih cepat dan tepat. Selain itu juga dapat dilakukan dengan mendiskusikan. Hal itu dilakukan agar data yang diperoleh dan penafsiran terhadap data tersebut memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik mejadi kokoh. Proses menyimpulkan suatu data merupakan proses yang membutuhkan pertimbangan yang sangat matang, jangan sampai si peneliti salah menyimpulkan atau penafsiran data. Secara skematis interaktif ini dapat digambarkan dengan gambar berikut:



Gambar 1. Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif Sumber: Miles dan Huberman